Volume 7, Nomor 1 Tahun 2025, e-ISSN:2686-5912 / p-ISSN:2809-8757
Juni 2025

https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/kmj

KIERAHA MEDICAL JOURNAL

HUBUNGAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM (AKDR/IUD) DENGAN KEJADIAN KANKER SERVIKS PADA PASIEN DI PUSKESMAS TAMALATE MAKASSAR

The Relationship Between The Use of Intrauterine Contraceptive Devices (Iud) and The Incidence of Cervical Cancer in Patients at Tamalate Community Health Center, Makassar

Indrawahyuni Mardi*, Muhammad Jamil Ramadhan
Program Studi Keperawatan, Universitas Indonesia Timur, Makassar

*E-mail: indrawahyuni_0926098801@uit.ac.id

ABSTRACT

Cancer is one of the most serious global health problems, characterized by the presence of abnormal and malignant cells that grow rapidly, uncontrollably, and have the potential to spread to other parts of the body. Among women, the most common and fatal types of cancer are breast cancer and cervical cancer. Cervical cancer, in particular, has become a major public health concern due to its high morbidity and mortality rates, especially in developing countries where screening and prevention efforts remain limited. The use of contraceptives is an important component of family planning (FP) programs aimed at controlling population growth. One of the most widely used contraceptive methods is the Intrauterine Device (IUD). According to the 2016 Indonesia Demographic and Health Survey (IDHS), the most common contraceptive methods among Indonesian women include injectable contraceptives (49.1%), pills (23.3%), IUDs (10.9%), implants (7.6%), female sterilization (6.5%), condoms (1.6%), and male sterilization (0.7%) (Kusumaningrum, 2018). The widespread use of IUDs raises questions about their potential health risks, particularly their association with cervical cancer. Data from the South Sulawesi Provincial Health Office in 2018 reported that cervical cancer is one of the leading cancers in the region, with 151 recorded cases. In response to this issue, a study was conducted at Tamalate Public Health Center, Makassar, from July 11 to August 11, 2021, involving 39 respondents. The research employed an analytic survey with a cross-sectional study design to investigate the relationship between IUD use as the independent variable and cervical cancer incidence as the dependent variable. This study is expected to provide scientific evidence regarding the possible association between intrauterine contraceptive use and cervical cancer. The findings may contribute to improving family planning services, raising awareness among women about the potential risks of contraceptive methods, and supporting health institutions in developing preventive strategies to reduce cervical cancer incidence.

Keywords *: Cervical Cancer, IUD, Patient*

ABSTRAK

Kanker merupakan sel atau jaringan abnormal yang bersifat ganas, tumbuh cepat dan tidak terkendali dan dapat menyebar ke tempat lain dalam tubuh. Jenis kanker yang paling banyak menyebabkan kematian pada wanita adalah kanker payudara dan kanker serviks. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pemakaian Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR/IUD) dengan kejadian kanker serviks. Penggunaan alat kontrasepsi merupakan salah satu program Keluarga Berencana (KB) untuk menanggulangi meningkatnya jumlah penduduk. Jenis penelitian yang akan digunakan adalah survey analitik dengan pendekata *cross sectional study* yaitu untuk mengetahui hubungan (variabel independen / Penggunaan AKDR/IUD) dengan kejadian (variabel dependen/Kanker serviks) pada Pasien Puskesmas Tamalate Makassar. Alat kontrasepsi dalam ber-KB ini banyak sekali jenisnya. Menurut SDKI 2016, metode kontrasepsi yang banyak digunakan di masyarakat adalah KB suntikan (49,1%), pil (23,3%), Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)/spiral (10,9%), implant (7,6%), Metode Operasi Wanita (MOW) (6,5%), kondom (1,6%), dan Metode Operasi Pria (MOP) (0,7%) (Kusumaningrum, 2018). Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan menyebutkan bahwa kanker yang paling banyak menyerang masyarakat saat ini salah satunya adalah kanker leher rahim (serviks) yakni sebanyak 151 penderita pada tahun 2018. (Dinas Kesehatan SulSel). Berdasarkan Hasil Penelitian yang dilakukan pada tanggal 11 juli – 11 agustus 2021 yang bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR/IUD) dengan kejadian Kanker Serviks di Puskesmas Tamalate Makassar tahun 2021 dengan

jumlah responden 39 orang. Hasil penelitian yang disajikan terdiri dari 2 bagian yaitu analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis Univariat adalah analisis yang menyajikan data secara deskriptif berupa distribusi proporsi data karakteristik responden, faktor yang berhubungan perilaku merokok. Sedangkan analisis bivariat adalah uji analisis hubungan antara dua variabel yaitu alat kontrasepsi dalam rahim AKDR&IUD (Independen) dengan kanker serviks (Dependen). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pemakaian Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR/IUD) dengan kejadian kanker serviks.

Kata kunci : AKDR/UID, Kanker Serviks, Pasien

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang pesat turut mendorong terjadinya perubahan pola penyakit di dunia atau dikenal dengan istilah transisi epidemiologi. Perubahan pola tersebut ditandai dengan bergesernya penyebab kematian pada manusia yang dahulu didominasi oleh penyakit-penyakit menular menjadi penyakit-penyakit tidak menular pada beberapa dekade terakhir. Transisi epidemiologi terjadi di dunia, bukan hanya negara-negara maju, melainkan di negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Istilah penyakit tidak menular digunakan untuk mengelompokkan penyakit-penyakit lainnya yang tidak termasuk dalam penyakit menular. Penyakit tidak menular juga dikenal dengan istilah lainnya, yaitu penyakit kronis, penyakit non infeksi, dan penyakit degeneratif. Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa dari 57 juta kematian pada tahun 2016, sebanyak 36,1 juta orang atau 63% meninggal akibat penyakit tidak menular seperti penyakit jantung, kanker, diabetes, dan penyakit paru-paru kronis. Jenis kanker yang paling banyak menyebabkan kematian pada wanita adalah kanker payudara dan kanker serviks. Di negara-negara berkembang seperti Indonesia, kanker serviks merupakan kanker yang lebih banyak diderita oleh wanita dibandingkan dengan kanker payudara. Penggunaan alat kontrasepsi merupakan salah satu program Keluarga Berencana (KB) untuk menanggulangi meningkatnya jumlah penduduk. Alat kontrasepsi dalam ber-KB ini banyak sekali jenisnya. Menurut SDKI 2016, metode kontrasepsi yang banyak digunakan di masyarakat adalah KB suntikan (49,1%), pil (23,3%), Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)/spiral (10,9%), implant (7,6%), Metode Operasi Wanita (MOW) (6,5%), kondom (1,6%), dan Metode Operasi Pria (MOP) (0,7%) (Kusumaningrum, 2018). Tingginya penderita kanker serviks memberikan indikasi bahwa penanggulangan terhadap kejadian kanker serviks di Kota Makassar masih relatif kurang yang dapat disebabkan oleh banyak faktor salah satu diantaranya yaitu penggunaan alat kontrasepsi dan perhatian terhadap penanggulangan penyakit ini masih relatif rendah. Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka peneliti tertarik untuk meneliti salah satu alat kontrasepsi dalam hal ini AKDR/IUD yaitu seberapa besar ‘’Hubungan penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR/IUD) dengan kejadian kanker serviks pada Pasien Puskesmas Tamalate Makassar’’.

METODE

Desain, tempat dan waktu

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah survey analitik dengan pendekata *cross sectional study* yaitu untuk mengetahui hubungan (variabel independen / Penggunaan AKDR/IUD) dengan kejadian (variabel dependen/Kanker serviks) pada Pasien Puskesmas Tamalate Makassar. Penelitian dilakukan di Puskesmas Tamalate Makassar. Waktu penelitian dilaksanakan selama 1 bulan mulai September - Oktober 2020. Kemudian untuk melengkapi data, dilakukan juga pengambilan data sekunder dari Puskesmas Tamalate Makassar.

Jumlah dan cara pengambilan data

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien penyakit ginekologi dan pasien yang menggunakan Alat Kontrasepsi dalam Rahim (AKRD/IUD) di Puskesmas Tamalate Makassar mulai September 2018 sampai Oktober 2019 (data sekunder) dan mulai bulan September-oktober 2020 (data primer). Sampel dalam penelitian ini semua pasien penyakit ginekologi dan pasien yang menggunakan Alat Kontrasepsi dalam Rahim (AKRD/IUD) di Puskesmas Tamalate Makassar. Sampel diambil dari populasi dengan metode pengambilan sampel secara non random sebanyak 60 responden, dengan menggunakan tehnik pengambilan sampel purposive sampling, oleh karena keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga peneliti.

Pengolahan dan penyajian data

Volume 7, Nomor 1 Tahun 2025, e-ISSN:2686-5912 / p-ISSN:2809-8757
Juni 2025
https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/kmj
KIERAHA MEDICAL JOURNAL

Pengolahan data Pengolahan dan analisis data yaitu dengan menggunakan bantuan data komputer. Sebelumnya semua data di analisa maka terlebih dahulu melalui tahap-tahap sebagai berikut : Editing Yaitu dilakukan untuk memeriksa ulang atau mengecek jumlah dan kelengkapan pengisian kuisioner, apakah setiap pertanyaan sudah di jawab dengan benar Koding Setelah data masuk, setiap jawaban di ubah/ di salin ke dalam angka-angka dan di berikan simbol-simbol tertentu untuk setiap jawaban sehingga memudahkan dalam pengolahan data selanjutnya. Tabulasi data Di lakukan untuk memudahkan dalam pengolahan data ke dalam suatu tabel menurut sifat-sifat yang di miliki sesuai dengan tujuan penelitian, tabel mudah untuk dianalisa. Penyajian data dengan distribusi frekuensi dan tabel yang menggambarkan Hubungan antar variabel yang di teliti.

HASIL

Hasil penelitian yang disajikan terdiri dari 2 bagian yaitu analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis Univariat adalah analisis yang menyajikan data secara deskriptif berupa distribusi proporsi data karakteristik responden, faktor yang berhubungan perilaku merokok. Sedangkan analisis bivariat adalah uji analisis hubungan antara dua variabel yaitu alat kontrasepsi dalam rahim AKDR&IUD (Independen) dengan kanker serviks (Dependen).

1. Analisis Univariat

Pengumpulan data penelitian dilakukan pada tanggal 11 juli sampai dengan 11 agustus 2021 di PUSKESMAS TAMALATE, jumlah satuan dengan alat ukur :

a. Data Identitas

Umur

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Umur Pasien Wanita Di Puskesmas Tamalate Tahun 2021

Umur	Frekuensi	Persentase
20 - 22	18	46,2
23 - 25	13	33,3
26 - 28	8	20,5
Total	**39**	**100,0**

Tabel 1 menunjukan bahwa dari 39 Responden terdapat tertinggi kelompok umur 20-23 responden sebanyak 46,2 % dan terendah Umur 26-28 responden sebanyak 20,5 %.

b. Variabel penelitian

1) Penggunaan KB

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Penggunaan KB di Puskesmas Tamalate Makassar

Penggunaan KB (AKDR&IUD)	Frekuensi	Presentase
Menggunakan	13	33,3
Tidak Menggunakan	26	66,7
Total	**39**	**100,0**

Tabel 2 menunjukan bahwa dari 39 responden terdapat tertinggi yang tidak menggunakan KB 26 responden sebanyak 66,7% dan menggunakan KB 13 responden sebanyak 33,3%.

2) Kanker Serviks

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Mahasiswa di Universitas Indonesia Timur

Volume 7, Nomor 1 Tahun 2025, e-ISSN:2686-5912 / p-ISSN:2809-8757
Juni 2025
https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/kmj
KIERAHA MEDICAL JOURNAL

Kanker Serviks	Frekuemsi	Persentasi
Menderita	8	20,5
Tidak Menderita	31	79,5
Total	**39**	**100,0**

Tabel 3 menunjukan bahwa dari 39 responden terdapat tertinggi kelompok tidak menderita 31 responden sebanyak 79,5 %, dan menderita 8 Responden Sebanyak 20,5%.

2. Analisis Bivariat

Hubungan Penggunaan KB (AKDR/IUD) Dengan Kejadian Kanker Serviks.

Tabel 4. Hubungan Penggunaan KB Dengan Kejadian Kanker Pada Pasien Di Puskesmas Tamalate Kota Makassar

Penggunaan KB (AKDR&IUD)	Kanker Serviks				Total	Nilai P
	Menderita		Tidak Menderita			
	n	%	n	%		
Menggunakan	3	33,3	10	20,5	13	
Tidak Menggunakan	5	66,7	21	79,5	26	0,782
Total	**8**	**100**	**31**	**100**	**39**	

Tabel 4 menunjukan bahwa dari 3 responden yang menggunakan KB terhadap yang menderita kanker serviks sebanyak 33,3% dan yang menggunakan KB terhadap Tidak menderita 10 responden tidak merokok 20,5% sedangkan Tidak menggunakan KB dengan yang menderita 5 responden sebanyak 66,7 dan tidak menggunakan KB terhadap tidak menderita sebanyak 21 responden sebanyak 79,5%. Berdasarkan hasil uji statistik *Chi Square* diperoleh nilai pvalue = (0,782) > 0.05 hal ini berarti penggunaan alat kontrasepsi (AKDR & IUD) tidak ada hubungan dengan kejadian kanker serviks pada pasien di Puskesmas Tamalate.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisa data penelitian dengan di Puskesmas Tamalate maka pembahasan penelitiannya yaitu bubungan penggunaan KB Dengan Kejadian Kanker Serviks, berdasarkan hasil uji statistik antara variabel penggunaan KB dengan kejadian Kanker Serviks dari 39 responden didapatkan bahwa dari 3 responden yang menggunakan KB terhadap yang menderita kanker serviks sebanyak 33,3% dan yang menggunakan KB terhadap Tidak menderita 10 responden tidak merokok 20,5% sedangkan Tidak menggunakan KB dengan yang menderita 5 responden sebanyak 66,7 dan tidak menggunakan KB terhadap tidak menderita sebanyak 21 responden sebanyak 79,5%. dimana p-value= 0,782 jika p-value <α=0,05 maka berarti tidak ada hubungan penggunaan KB dengan kejadian Kanker serviks.

Hal ini sejalan dengan penelitian Hasil penelitian ini sudah sejalan dengan penelitian Fiona (2019), yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara penggunaan KB dengan kejadian kanker serviks pada perempuan dalam program KB. Hal ini disebabkan karena responden memang sudah memiliki pengetahuan dan kesadaran yang cukup baik sebelumnya, sehingga keikutsertaan dalam mengikuti penyuluhan atau pelayanan KB lainnya tidak mempengaruhi keikutsertaan perempuan dalam program KB.

Bentuk pelayanan KB yang disediakan seperti pemberian edukasi tentang KB, pemasangan,dan pelepasan KB. Secara faktual, pelayanan KB, sudah banyak tersedia di sekitar lingkungan tempat tinggal mereka bahkan sampai ke tingkat Kelurahan. Ketersediaannya pelayanan KB disekitar lingkungan tempat tinggal mereka menyebabkan para perempuan (akseptor KB) tidak merasa kesulitan untuk mendapatkan informasi atau pelayanan KB yang mereka inginkan secara langsung.

Istilah penyakit tidak menular digunakan untuk mengelompokkan penyakit-penyakit lainnya yang

tidak termasuk dalam penyakit menular. Penyakit tidak menular juga dikenal dengan istilah lainnya, yaitu penyakit kronis, penyakit non infeksi, dan penyakit degeneratif. Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa dari 57 juta kematian pada tahun 2016, sebanyak 36,1 juta orang atau 63% meninggal akibat penyakit tidak menular seperti penyakit jantung, kanker, diabetes, dan penyakit paru-paru kronis. Jenis kanker yang paling banyak menyebabkan kematian pada wanita adalah kanker payudara dan kanker serviks. Di negara-negara berkembang seperti Indonesia, kanker serviks merupakan kanker yang lebih banyak diderita oleh wanita dibandingkan dengan kanker payudara. Penggunaan alat kontrasepsi merupakan salah satu program Keluarga Berencana (KB) untuk menanggulangi meningkatnya jumlah penduduk.

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil Penelitian yang dilakukan pada tanggal 11 juli – 11 agustus 2021 yang bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR/IUD) dengan kejadian Kanker Serviks di Puskesmas Tamalate Makassar tahun 2021 dengan jumlah responden 39 orang. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan penggunaan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR/IUD) dengan kejadian Kanker Serviks di Puskesmas Tamalate Makassar tahun 2021.

SARAN

Disarankan untuk melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan jangka waktu yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Akram, 2016. *Faktor-Faktor Risiko Kejadian Kanker Serviks di Rumah Sakit Umum Daerah Propinsi NTB Tahun 2018 – 2019*. NTB. Media Bina Ilmiah. 2019.

American Cancer Society, 2019. *Cervical Carcinoma and Sexual Behavior : Collaborative Reanalysis of Individual Data on 15.461 Woman with Cervical Carcinoma and 29.164 Woman without Cervical Carcinoma from 21 Epidemiological Studies* : Cancer Epidemiol Biomarkers Prev 2009, Vol.18, No.4, April 2019.

Azis Farid M, 2019. *Deteksi Dini kanker, Skrinning dan deteksi dini kanker serviks:* red: Ramli Muchlis, Umbas Rainy, Panigoro S.Sonar, Fakultas Kedokteran Jakarta : 97-110

Baird. 2020. *Cegah dan Deteksi Kanker Serviks*. PT Elex Media Komputindo.

Chen, Nirunsuksiri 2019. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Darmani, 2019. *Kanker Serviks, Buku Acuan Nasiona*l:ed Aziz Farid, Andrijo, Saifuddin Bari A,Yayasan Ina Pustaka Sarwono PrawiroHarjo.

Dalimartha, 2018. *Pencegahan dan Pengobatan KankerLeher Rahim*, PT.Eliks Media Komputindo.

Divya dan Pillai, 2019. *Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Edisi 6. Jakarta: EGC

Glasier, 2019. *Combined Hormonal Contraception*. Woman's Health Medicine 2:5

Hamdani, 2019. *Gambaran Karakteristik Wanita yang Mengalami Kanker Serviks di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta*. Media Ilmu Kesehatan 2016.

Hanafiah, 2019. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta Pustaka Sinar Harapan.

Hatcher et al, 2019. *Cervical Cancer. In: Weinberg, R. ed Practical Gynecologist Oncolog.* 4th ed. Philadelphia: Lippincott William & Wilkins, 337-342

Heffner dan Schust, 2020. *Kontrasepsi dan Kesehatan Sekual Reproduksi*. edisi 2. Jakarta: EGC.

Hillegas dan Kathleen, 2020. *Human pappilom virus infection in women with cervical, Cancer in: stanley Ma, ed Immunology of human papiloma virus* (HPVS) New York.

http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/YjVhMWQ4

ZDcyM2NkODlkMmNkY2MxNDZjZjRjMTZkMmRmYWUxOTYxMA==.pd f

Macdonald et al., 2019, *Screening of Ovarian Cancer*.The New England Journal of Medicine 361, 170 177.

Money dan Provencher, 2019. *"Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan".* Gajah Mada University Pres, 2019.

Narisawa dan Kiyono, 2019. *Tinjauan Kasus Penderita Kanker Leher Rahim Yang Dirawat di Rumah Sakit Umum Pringadi Medan.* Tesis bagian Obstetric dan Ginekoloy Fakultas Kedokteran USU Rumah Sakit Pirngadi Medan.

Nuranna, 2020. *Masalah Kanker di Indonesia, Dalam Kumpulan Naskah Seminar Manajemen Kanker*, Badan penelitian dan pengembangan Depkes_RI, Jakarta 2000.

Pendit, 2019. *Kenali Kanker Serviks Sejak Dini. Yogyakarta*. Rapha Publisher.

Prawirohardjo, 2019. *Pengaruh Derajat dan Jenis Hispatolastik Karsinoma Servks Uteri Terhadap Kemampuan Hidup Penderita,* berkala ilmu kedokteran, vol 32 no 2 Juni.

Retnowati, 2018. *Faktor Risiko Kanker Serviks di Rumah Sakit Umum Pemerintah Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar, Sulawesi Selatan.* Sulawesi Selatan. Jurnal Kesehatan Masyarakat.

Way dan Ave, 2019. *Most Women Diagnosed with Cervical Cancer by A Visual Screening Program in Tanzania Completed Treatment: Evidence from A Retrospective Cohort Study.* Tanzania. BMC Public Health.